

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pemeriksaan kadar *uric acid* yang terletak di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jalan Sutorejo No. 59 Mulyorejo, Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan sebuah perguruan tinggi yang memiliki delapan Fakultas untuk program pendidikan sarjana strata 1. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Surabaya juga membuka program Pascasarjana untuk program studi Hukum Ekonomi Syariah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pendidikan Islam.

Sejak awal berdirinya hingga sekarang, Universitas Muhammadiyah Surabaya telah membuka banyak program studi dari berbagai bidang ilmu yang terbagi dalam delapan Fakultas, yakni Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu ada pula Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Fakultas ilmu kesehatan sendiri terdiri atas delapan program studi, yakni S1 Keperawatan, S1 Fisioterapi, S1 Farmasi, S1 Kebidanan, D3 Keperawatan, Profesi Ners, TLM program sarjana terapan, dan juga D3 Teknologi Laboratorium Medik. Dimana mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medik semester 6 terdiri dari 47 mahasiswa.

## 4.2 Deskripsi data

### 4.2.1 Data Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan *uric acid* pada mahasiswa semester 6 diploma tiga Teknologi Laboratorium Medis UM Surabaya didapatkan 46 responden berdasarkan kuisisioner yang telah diberikan cenderung memiliki keluhan yang mengarah pada gejala *uric acid* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya Bulan Juni 2023**

Usia	Frekuensi	(%)
19 tahun	2	4,35
20 tahun	10	21,74
21 tahun	18	39,13
22 tahun	16	34,78
Total	46	100

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia menghasilkan bahwa sebanyak 4,35% berusia 19 tahun. Sebanyak 21,74% berusia 20 tahun. Sebanyak 39,13% berusia 21 tahun. Sebanyak 34,78% berusia 22

### 4.3 Berdasarkan Berat Badan

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis UM Surabaya Bulan Juni 2023**

Berat Badan	Jumlah	Persentase (%)
35 – 46 kg	8	17,40
47 – 58 kg	23	50,00
59 – 70 kg	12	26,09
71 – 82 kg	1	2,17
83 – 94 kg	1	2,17
95 – 106 kg	1	2,17
Total	46	100

Pada tabel 4.3 merupakan hasil pengklasifikasian responden berdasarkan berat badan menjelaskan bahwa frekuensi terbanyak memiliki presentase 50,00 % dengan berat badan 47 – 58 kg.

### 4.4 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya Bulan Juni 2023**

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Perempuan	43	93,47
Laki-laki	3	6,53
Total	46	100

Pada tabel 4.4 merupakan hasil pengklasifikasikan responden berdasarkan jenis kelamin menjelaskan bahwa sebanyak 93,47% ialah perempuan dan sebanyak 6,53% ialah laki-laki.

#### 4.5 Berdasarkan Riwayat Genetik Uric Acid dari Orang Tua

**Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Genetik Orang Tua Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya Bulan Juni 2023**

Riwayat	Jumlah	Presentase %
Memiliki Riwayat Turunan	8	17,40
Tidak Memiliki Riwayat Turunan	38	82,60
Total	46	100

Pada tabel 4.5 merupakan hasil pengklasifikasikan responden berdasarkan riwayat genetik orang tua menjelaskan bahwa sebanyak 17,40% memiliki riwayat turunan dan sebanyak 82,60% tidak memiliki riwayat turunan.

#### 4.6 Berdasarkan Keluhan Kesehatan

**Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Keluhan Kesehatan Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya Bulan Juni 2023**

Keluhan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
Mudah Mengantuk	19	41,30
Nyeri sendi	11	23,91
Mudah Lelah	16	34,79
Total	46	100

Pada tabel 4.6 merupakan hasil pengklasifikasian responden berdasarkan keluhan kesehatan menjelaskan bahwa sebanyak 41,30% mengalami mudah mengantuk, sebanyak 23,91% mengalami nyeri sendi dan sebanyak 34,79% mengalami mudah Lelah.

#### 4.7 Berdasarkan Frekuensi Mengonsumsi Makanan Junk Food Setiap Minggu

**Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Mengonsumsi Makanan Junk Food Setiap Minggu Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Surabaya Bulan Juni 2023**

Frekuensi mingguan	Frekuensi (Jumlah)	Persentase (%)
Tidak Pernah	6	13,04
1-4x	31	67,39
4-7x	9	19,57
Total	46	100

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan peneliti, didapatkan 6 mahasiswa yang dalam seminggu tidak pernah mengonsumsi makanan *junk food*, sebanyak 31 mahasiswa mengonsumsi 1 sampai 4 kali dalam seminggu dan 9 mahasiswa mengonsumsi 4 sampai 7 kali dalam seminggu.

#### 4.8 Berdasarkan Kebiasaan Berolahraga

**Tabel 4.8 Distribusi Responden Kebiasaan Berolahraga Mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis UMS Bulan Juni 2023**

Frekuensi Mingguan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak pernah	25	54,34
1-4 X	21	45,65
4-7 X	0	0
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.8 merupakan hasil frekuensi mingguan berdasarkan kebiasaan berolahraga menghasilkan bahwa sebanyak 54,34% dari mahasiswa tidak pernah melakukan olahraga dan sebanyak 45,65% melakukan olahraga sebanyak 1 sampai 4 kali dalam satu minggu.

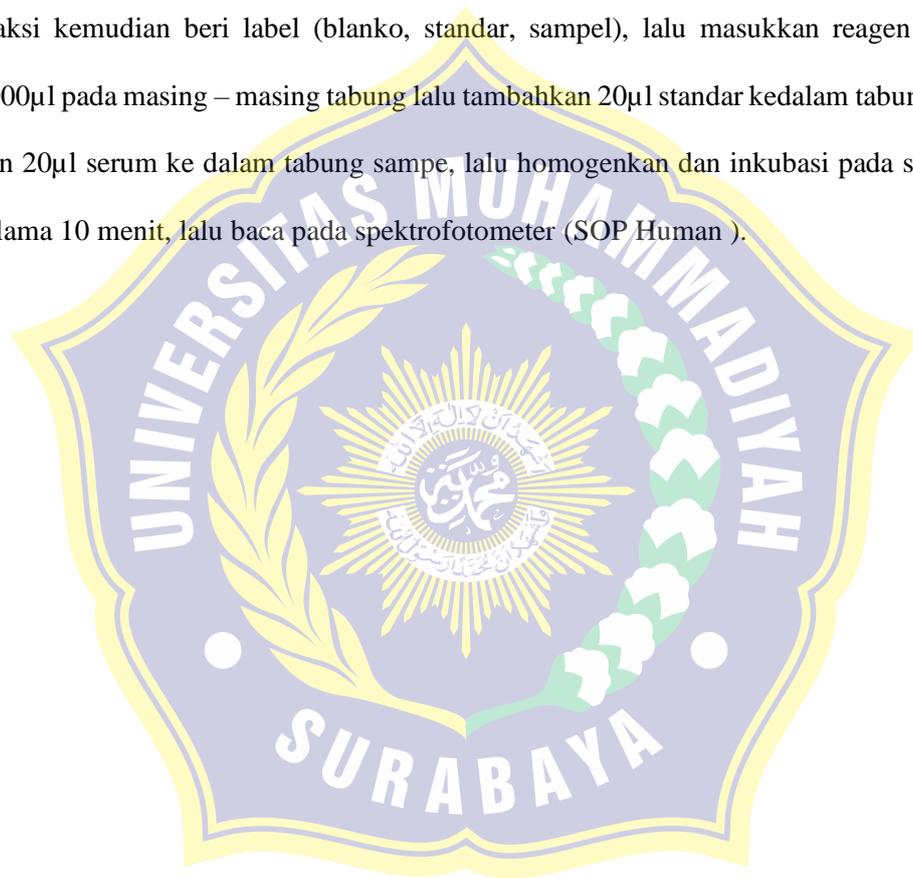
#### 4.2.2 Data Khusus

#### 4.9 Proses Pemeriksaan *Uric Acid*

Menentukan populasi target yang akan menjadi subjek penelitian, menentukan ukuran sampel yang akan diambil, memilih metode sampling yang akan dilakukan, mengumpulkan data dari responden seperti kuisisioner. Langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, lalu pasang tourniquet diatas siku dan minta responden untuk mengepalkan tangannya lebih mudah mencari vena, setelah itu bersihkan lengan dengan menggunakan kapas alkohol 70%, tusuk bagian tersebut dengan posisi lubang spuit menghadap ke atas, lalu tarik torax secara perlahan hingga mencapai darah yang dibutuhkan, lalu lepas

tourniquet dan letakkan alkohol swab diatas jarum lalu cabut spuit, minta responden untuk sedikit menekan bagian bekas tusukkan agar darah tidak keluar, lalu tusukkan jarum spuit kedalam tabung vakum dan otomatis darah akan mengalir kedalam tabung. Setelah itu tunggu beberapa menit hingga darah beku dan centrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 15 mnt untuk memisahkan serum endapan darah.

Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pemeriksaan. Siapkan 3 tabung reaksi kemudian beri label (blanko, standar, sampel), lalu masukkan reagen sebanyak 1000 $\mu$ l pada masing – masing tabung lalu tambahkan 20 $\mu$ l standar kedalam tabung standart dan 20 $\mu$ l serum ke dalam tabung sampe, lalu homogenkan dan inkubasi pada suhu ruang selama 10 menit, lalu baca pada spektrofotometer (SOP Human ).



#### 4.10 Kadar *Uric Acid* Responden di Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Tabel 4.10 Data Hasil Pemeriksaan Kadar *Uric Acid* pada Mahasiswa Semester 6 D3 Teknologi Laboratorium Medis UM Surabaya Bulan juni 2023**

Hasil pemeriksaan	Frekuensi	(%)
Normal	40	86,95
Tidak normal	6	13,05
Total	46	100

Tabel 4.10 merupakan tabel akhir hasil pemeriksaan dari 46 responden dengan hasil kadar yang berbeda beda pada setiap responden. Berdasarkan data tersebut ditemukan hasil kadar *uric acid* yang normal sebanyak 40 mahasiswa dengan presentase 86,95% dan sebanyak 6 mahasiswa dinyatakan tidak normal dengan presentase 13,05%.

